

ABSTRAK

Kabupaten aceh tamiang adalah salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Aceh. Dimana Kabupaten ini telah mengikuti peraturan Pemerintah Aceh yaitu Qanun. Proses pembentukan Qanun ini tetap tunduk pada ketentuan UU Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. Masyarakat dan Pemerintah setempat bekerjasama dalam menerapkan syari'at Islam sesuai dengan Qanun Aceh nomor 6 tahun 2014 tentang Qanun Jinayah. Qanun Jinayat adalah Hukum yang mengatur tentang Jarimah dan 'Uqubat. Jarimah adalah perbuatan yang dilarang oleh syari'at Islam yang diancam dengan hukuman, sedangkan Uqubat adalah hukuman yang dijatuhkan oleh hakim terhadap pelaku jarimah. Jenis perbuatan jarimah yaitu Kahamar, Maisir, Khalwat, Ikhtilath, Zina, Pelecehan Seksual, Pemerkosaan, Qazaf, Liwath, Musahaqah. Sedangkan Uqubat terbagi atas Hukuman Hudud dan Ta'zir. Permasalahan dari skripsi ini adalah Bagaimana pelaksanaan dan pemahaman Qanun dalam Masyarakat Islam dan Kristen di Kabupaten Aceh Tamiang dan Faktor apa yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Qanun di Kabupaten Aceh Tamiang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan cara menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk pemaparan yang komprehensif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangna. Adapun hasil penelitian adalah masyarakat Islam dan Kristen di Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh, memiliki pemahaman yang kurang terhadap Qanun Jinayat. Hal ini terlihat dari banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang. Padahal Pemerintah sudah memberikan Sosialisasi kepada masyarakat, akan tetapi masih banyak yang mengabaikan sosialisasi dari pemerintah tersebut.

ABSTRACT

The regency of Aceh Tamiang is one of the regencies in Aceh province. This district has followed the rules of Aceh Government namely Qanun. The formation process of this Qanun kept obeying to the provisions of Law No. 12 Year 2011 on the Establishment of Legislation Regulation. Communities and local government worked together to implement sharia law in accordance with Aceh Qanun No. 6 of 2014 concerning Qanun Jinayah. Qanun Jinayah was a law that regulated jarimah and 'Uqubat. Jarimah was prohibited deed by sharia law punished by punishment, while Uqubat was the sentence imposed by the judge on the perpetrators of jarimah. Jarimah types were Kahamar, Maisir, Khalwat, ikhtilath, Adultery, Sexual Abuse, Rape, Qazaf, Liwath, and Musahaqah. While Uqubat divided into Punishment of Hudud and Ta'zir. Problems of this thesis was how the implementation and understanding of the Qanun in Muslim and Christian communities in Aceh Tamiang and what factors that supported and hinder the implementation of Qanun in Aceh Tamiang. The approach used qualitative approach, by presenting the research data in the form of a comprehensive exposure, whereas the type of research was field research. The research results were Muslim and Christian communities in Aceh Tamiang District of Aceh Province, had little understanding of the Qanun Jinayah. It could be seen from the number of violations committed by the people of Aceh Tamiang. Though government has given socialization to the community, but there were still many people who ignored the socialization of the government.

Hak Cipta dan Nama Uraian:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ملخص

منطقة أجييه تاميانج هي إحدى المناطق الموجودة في محافظة أجييه، حيث اتبعت هذه المنطقة قوانين حكومة أجييه وهي القانون. أما عملية تكوين القانون فما زالت خاضعة لأحكام القانون رقم 12 سنة 2011 عن تكوين تنظيم التشريع. المجتمعات والحكومات المحلية يتعاونون في تطبيق الشريعة الإسلامية وفقا بقانون أجييه رقم 6 سنة 2014 عن قانون الجناية. وقانون الجناية هو القانون الذي ينظم عن الجريمة والعقوبة. والجريمة هي ما حظره الشريعة الإسلامية مهددة بالعقوبة. وأما العقوبة فهي العقاب الذي فرضه القاضي على مرتكبي الجريمة. وأنواع الجريمة منها الخمر والميسر والعزلة، والاختلاط، والزنا، والتحرش الجنسي، والاعتصاب، والقذف، واللواط، والمساهقة. والعقوبة تنقسم على الحدود والتعزير. وأما المشكلات في هذا البحث فهي كيف تنفيذ القانون وفهمه لدى مجتمع المسلمين والنصرى في منطقة أجييه تاميانج وما هي العوامل التي تدعم وتعيق تنفيذه في منطقة أجييه تاميانج. والمدخل المستخدم في هذا البحث هو المدخل النوعي، بعرض بيانات نتيجة البحث عرضا شاملا. ونوع هذا البحث هو بحث ميداني. وأما نتائج البحث فهو مجتمع المسلمين والنصرى في منطقة أجييه تاميانج الذين لا يفهمون عن قانون الجناية. وهذا تظهر بالانتهاكات الكثيرة التي يرتكبها المجتمع في منطقة أجييه تاميانج. بل الحكومة قد أجرت التنشئة الاجتماعية للمجتمع، ولكنهم لا يزالوا تجاهلا في تلك التنشئة الاجتماعية.

© Hak cipta Miliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.